

**PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KREDIT DAN
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

**SISKA
NIM : 4012017058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KREDIT DAN KEBIJAKAN
HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Periode 2014-2019**

Oleh:

Siska

Nim. 4012017058

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

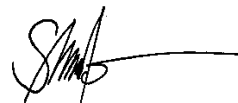
Langsa, 02 Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

Pembimbing II



Shelly Midesia, M.Si.Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

An. Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Fakhrizal, Lc., M.A
NIP. 198502182018011001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2019” an. SISKI, NIM 4012017058, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN LANGSA pada tanggal 29 Juni 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 29 Juni 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I / Ketua



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

Penguji II / Sekretaris



Shelly Midesia, M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III / Anggota



Aboul Hamid, M.A
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji IV / Anggota



Cahaya Astina, M.Si
NIP. 198411232019032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska
Nim : 4012017058
Tempat/tgl. Lahir : Ps. Lintang 01 juni 1998
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jln Ps. Lintang, Desa TelukMeku, Kecamatan Babalan,
Kabupaten Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KREDIT DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Periode 2014-2019”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 05 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Siska

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

*“Ukirlah ilmu diatas batu karang yang kokoh namun
janganlah mengukir ilmu diatas pasir yang siap dihapus
oleh ombak laut”*

**Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah
memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam
menyelesaikan skripsi ini.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Mamak tercinta (Bapak
Suyatno Dan Bunda Samini) yang selalu memberikan motivasi dan do’a
yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas
cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.**

**Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu
memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani
baik duka maupun suka.**

Terima kasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2019. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan triwulan sebanyak 24 pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode *Time Series*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,281 t_{tabel} sebesar 2,086 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Risiko Kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,433 t_{tabel} 2,086 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,294 dan t_{tabel} 2,086 dengan nilai signifikansi sebesar $0,772 > 0,05$. Secara simultan Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F_{hitung} sebesar 133,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Profitabilitas, Risiko Kredit, Kebijakan Hutang.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Credit Risk and Debt Policy on the Company Value of PT. Bank Muamalat Indonesia for the 2014-2019 period. The methodology used is a quantitative approach. The data used are 24 quarterly reports on the financial statements of PT. Bank Muamalat Indonesia. The data collection instrument used the Time Series method. The results of this study indicate that profitability partially has a positive and significant effect on firm value with a tcount of 12,281 ttable of 2,086 with a significant value of 0.001 <0.05. Credit risk partially has a positive and significant effect on firm value with a tcount of 5,433 ttable 2,086 with a significant value of 0.000 <0.05. Debt Policy partially has a negative and insignificant effect on firm value with a tcount of -2.294 and a t-table of 2.086 with a significance value of 0.772 > 0.05. Simultaneously, Profitability, Credit Risk and Debt Policy have a positive and significant effect on firm value, with an Fcount of 133.163 and a significance value of 0.000.

Keywords: Profitability, Credit Risk, Debt Policy

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KREDIT DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Periode 2014-2019**

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orangtua saya tercinta ayahanda Suyatno dan Ibunda Samini yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Abangda saya tersayang Samsul Bahri dan Samsuri.
4. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A sebagai pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Shelly Midesia, M.Si.Ak sebagai pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman yaitu Isnaini, Mayang Diwana, Gesti Afniyar, Dinda Rifka Putri Pratiwi dan Ciwi-ciwi emesh yang tidak pernah letih memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.
11. Terima kasih kepada sahabat saya Ramadani Saputra yang selalu support dan sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 05 Maret 2021



Siska

Nim. 4012017058

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR JUDUL | |
| PERSETUJUAN | |
| SURAT PERNYATAAN | i |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR DIAGRAM | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 11 |
| 1.3 Batasan Masalah | 11 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 15 |
| 2.1 Kajian Teoris..... | 15 |
| 2.1.1. Nilai Perusahaan | 15 |
| 2.1.2. Profitabilitas..... | 17 |
| 2.1.3. Risiko Kredit..... | 20 |
| 2.1.4. Kebijakan Hutang | 22 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... | 31 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 34 |
| 2.4 | Hipotesis | 34 |
| BAB III METEDOLOGI PENELITIAN..... | | 36 |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian | 36 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.4 | Unit Analisis Data | 37 |
| 3.5 | Definisi Operasional..... | 37 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 3.6.1 | Uji Asumsi Klasik..... | 39 |
| 3.6.1.1. | Uji Normalitas..... | 39 |
| 3.6.1.2. | Uji Multikolinieritas | 39 |
| 3.6.1.3. | Uji Heteroskedastisitas | 40 |
| 3.6.1.4. | Uji Autokorelasi | 41 |
| 3.6.2 | Regresi Linear Berganda | 42 |
| 3.6.3. | Uji Hipotesis | 42 |
| 3.6.3.1. | Uji Parsial (Uji Statistik t)..... | 42 |
| 3.6.3.2. | Uji Statistik Simultan (Uji F) | 43 |
| 3.6.3.3. | Koefisien Determinasi (Adjusted R) | 43 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | | 45 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian | 45 |
| 4.1.1 | Sejarah Berdirinya PT.Bank Muamalat Indonesia | 45 |
| 4.1.2 | Makna Logo Bank Muamalat..... | 47 |
| 4.1.3 | Visi dan Misi PT.Bank Muamalat Indonesia | 48 |
| 4.2 | Deskripsi Data Penelitian | 49 |
| 4.3 | Hasil Penelitian | 52 |
| 4.4 | Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| BAB V PENUTUP | | 65 |
| 5.1 | Kesimpulan | 65 |
| 5.2 | Saran | 66 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | 70 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 77 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia | 3 |
| Grafik 1.2 Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia | 5 |
| Grafik 1.3 Risiko Kredit PT. Bank Muamalat Indonesia | 7 |
| Grafik 1.4 Kebijakan Hutang PT. Bank Muamalat Indonesia | 10 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| Gambar 4.1 Logo Bank Muamalat | 47 |
| Gambar 4.2 Normal P-P Plot | 54 |
| Gambar 4.3 Scatterplot | 55 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Diagram 4.1 Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia | 49 |
| Diagram 4.2 Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia | 50 |
| Diagram 4.3 Risiko Kredit PT. Bank Muamalat Indonesia | 51 |
| Diagram 4.4 Kebijakan Hutang PT. Bank Muamalat Indonesia | 2 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T) | 58 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Data | 70 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas | 71 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas | 72 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 73 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi | 73 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 73 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Parsial (Uji T) | 74 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 74 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 74 |
| Lampiran 10 Tabel Uji T..... | 75 |
| Lampiran 11 Tabel Uji F..... | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari berbagai lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang banyak diminati oleh masyarakat untuk melakukan pembiayaan yaitu perbankan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam berbagai aspek persoalan sehingga dapat juga memperoleh penambahan dana dari berbagai investor yang ada. Akan tetapi, sebelum para investor melakukan penanaman modal mereka akan melihat terlebih dahulu kinerja keuangan yang ada lembaga bank yang akan mereka investasikan. Investor dapat melihat langsung di laporan keuangan pada bank atau perusahaan dengan melihat laporan rasio keuntungan maupun rasio rugi pada suatu bank.¹

Dalam situasi perekonomian global, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi seperti ini akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dan membuat para manajer perusahaan harus selalu bersikap waspada serta efektif dan efisien dalam mengambil keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan menguntungkan perusahaan di masa mendatang. Untuk mempertahankan operasi bisnis dan bersaing dengan perusahaan lain, banyak hal yang harus dilakukan seperti penetapan strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan serta modal yang besar.²

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.36.

² Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak dan Siti Ragil. *The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm value*. 2013.Vol.4, no.1.

Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dalam hal meningkatkan nilai perusahaan agar tetap kompetitif adalah melalui penerbitan saham ke pasar modal. Pasar modal menjual sarana perusahaan untuk meningkatkan dana jangka panjang dengan menjual saham. Pasar modal yang terdapat di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).³

Ketercapaian target keuntungan yang telah di dapat menjadi point yang sangat istimewa bagi seorang manajer dalam meningkatkan mutu bagi perusahaannya. Hal ini menjadi prestasi atas tercapainya strategi yang telah dirancang oleh manajer yang memiliki tujuan mencari keuntungan. Dibalik hal itu harus ada strategi yang akurat untuk mencapainya. Sementara itu, bagi pihak manajemen harus mempunyai laporan keuangan yang merupakan cerminan ataupun gambaran atas kinerja mereka selama ini.⁴

Ditengah tekanan dinamika pasar, kondisi internal lingkungan usaha sepanjang tahun 2013 memberikan tantangan tersendiri bagi Bank Muamalat Indonesia dalam memelihara momentum yang telah digalang pada tahun sebelumnya. Bank Muamalat Indonesia berkonsentrasi pada upaya-upaya untuk mempererat relasi dengan nasabah, mempertahankan kesehatan neraca keuangan, serta terus memperkuat kapabilitas internal perusahaan.⁵

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia. PT. Bank Muamalat Indonesia bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya.

³ Wijaya, L.R.P, Wibawa, A. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. hal. 2

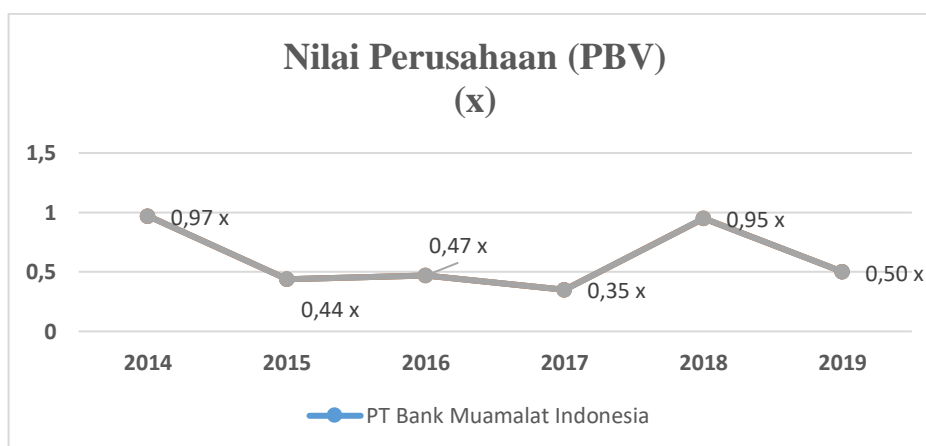
⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015)

⁵ www.bankmuamalat.co.id, diakses pada tanggal 01 april 2020, 17:37

Didirikan pada 1 November 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Sebelumnya Bank Muamalat udah tercatat sebagai perusahaan terbuka namun belum mencatatkan sahamnya di BEI. Setelah IPO, kepemilikan saham Bank Muamalat di publikasikan sebesar 24,58%. Harga saham pada suatu perusahaan apabila mengalami peningkatan dan penurunan juga berpengaruh terhadap nilai buku perlembar saham atau nilai perusahaanya.

Berikut ini perkembangan nilai perusahaan PT. Muamalat Indonesia :

Grafik 1.1
Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia
Periode 2014-2019



Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Muamalat Indonesia

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa nilai buku per lembar saham cukup berfluktuatif. Pada tahun 2014 sampai 2015 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,53 kali nilai perlembar saham. Hingga pada tahun 2016 nilai perusahaan mengalami kenaikan yang sangat besar dari 0,03 kali nilai perlembar saham mencapai sebesar 0,47 kali. Namun pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 0,35 kali dan pada

tahun 2018 sedikit mengalami kenaikan 0,95 kali dan pada tahun 2019 turun sedikit menjadi 0,50 kali. Dengan menurunnya nilai perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017 hal ini disebabkan karena ambruknya laba bersih yang diperoleh oleh bank sehingga sering terjadi tekanan terhadap pos pendapatan utama perusahaan.

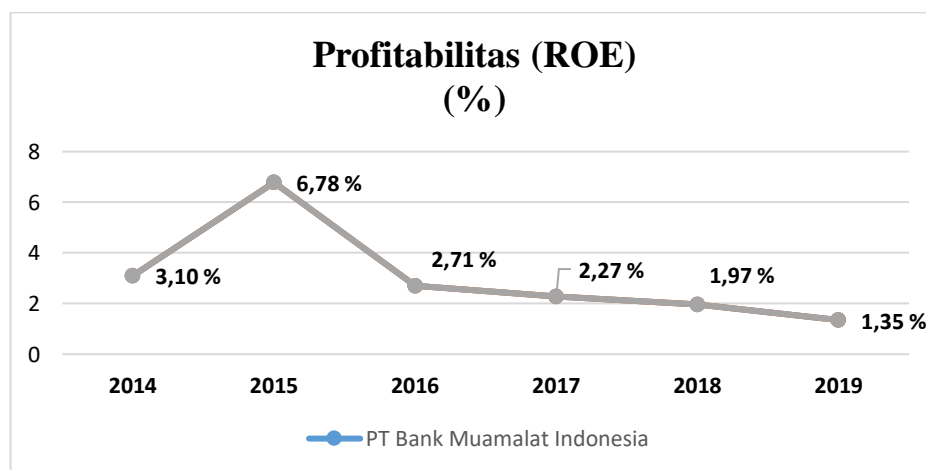
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Jika manager mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan di keluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.⁶

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik. Semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal 196

Profitabilitas yang semakin menurun dapat mengakibatkan timbulnya masalah bagi perusahaan yaitu dapat menjadi ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini akan berdampak pada kesulitan keuangan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Upaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas agar tetap dalam keadaan stabil, tidak terlepas dari penggunaan modal kerja. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity (ROE)* yang dimana rasio *Return on Equity (ROE)* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini merupakan rasio Profitabilitas dari pemegang saham, tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur berdasarkan beberapa besar tingkat pengembalian modalnya, karna rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya.

Grafik 1.2
Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia
Periode 2014-2019



Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia

Pada gambar 1.2 terlihat bahwa *Return on Equity (ROE)* mengalami pergerakan yang berfluktuatif tapi cenderung mengalami penurunan. ROE dari tahun 2014 sampai 2015 terus mengalami peningkatan. Di tahun 2015 ROE

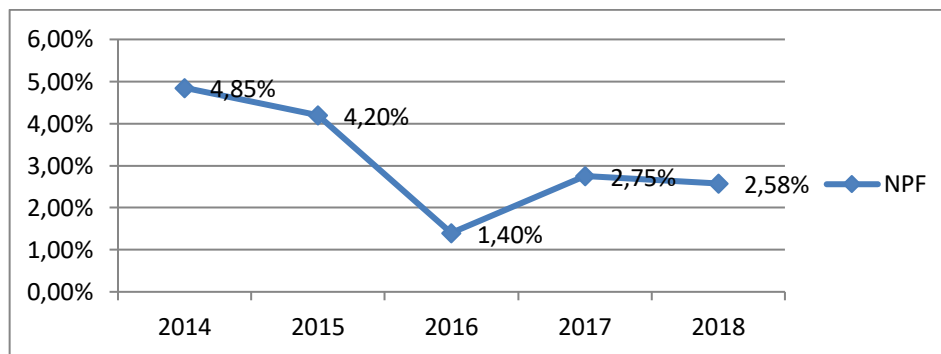
meningkat 3,28%. Kemudian ROE di tahun 2016 mengalami penurunan 4,17%, dan kemudian di tahun 2018 ROE terus mengalami penurunan sebesar 0,03%. Dengan menurunnya ROE pada bank ditahun 2016 hal ini disebabkan karena bank tidak mampu menghasilkan laba keuntungan sehingga bank tidak mampu mengatasi pembiayaan- pembiayaan yang bermasalah.

Upaya penyelamatan Bank Muamalat Indonesia sedang menjadi fokus banyak pihak, termasuk pemerintah. Sejak 2015, bank syariah pertama di indonesia ini dirundung masalah kekurangan modal dan pemegang saham lama enggan menyuntikkan dana segar. Kalangan pengamat pasar modal menilai permasalahan yang dialami PT Bank Muamalat Indonesia timbul karena kesalahan dalam menjalankan strategi bisnis perusahaan. Bank Muamalat Indonesia dinilai terlalu fokus pada pendanaan korporasi yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) bank syariah pertama ini meningkat tajam.

Betapa tidak, kinerja yang telah dilakukan oleh PT Bank Muamalat pada tahun 2011 mengalami peningkatan nilai secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan berkontribusi pada pertumbuhan perbankan syariah secara nasional. Namun pada tahun 2019 kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami permasalahan. Bahkan berdasarkan laporan keuangan teranyar,kuartal II/2019, laba bank anjlok dengan diikuti kualitas aset yang kembali menurun. Laba bersih setelah pajak bank per juni 2019 merosot 95,1% secara tahunan,menjadi 5,1 milyar. Hal ini disebabkan karena pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang erosot 68,1% yang menjadi salah satu penyebabnya dan pada tahun 2019

kinerja Bank Muamalat juga mengalami masalah lonjakan pembiayaan bermasalah atau NPF yang dimana sempat diatas 5%, lebih tinggi dari batas maksimal ketentuan regulator. Bahkan di tahun 2014 juga mengalami lonjakan hampir diatas 5%

Grafik 1.3
Risiko Kredit PT. Bank Muamalat Indonesia
Periode 2014-2018
Risiko Kredit (NPF)
(%)



Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia

Risiko kredit yang diukur dengan nilai *Non performing Financing* (NPF) pada gambar 1.3 menunjukkan nilai NPF selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Nilai NPF tertinggi terjadi pada tahu 2014 sebesar 4,85% dan kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 4,20%. Kemudian pada tahun 2015 terus mengalami penurunan sebesar 1,40%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan 2,75% dan kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,58%. Penurunan NPF pada bank disebabkan karena banyaknya nasabah yang mengalami masalah pada pembiayaan pengkreditan sehingga perusahaan tidak mampu mengatasi masalah pengkreditan yang terjadi.

Dengan menganalisis sistem risiko yang ada sehingga mampu mengatasi segala bentuk permasalahan yang memungkinkan dapat mempuat perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang ada di Indonesia menyadari bahwa manajemen risiko harus di terapkan pada setiap bisnis yang ada. Manajemen resiko merupakan proses mengidenpikasian dan mengukur bagaimana apabila menghadapi kerugian. Manajemen risiko juga diharapkan dapat mendeteksi kerugian yang kemungkinan timbul dimasa yang akan datang. Penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016. Risiko kredit adalah risiko yang di dapatkan karena nasabah yang gagal dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai perjanjian yang di sepakai ketika di awal melakukan akad. Indikator yang digunakan adalah mengukur resiko kredit dengan menggunakan rasio Non Performing Financing (NPF) yang merupakan rasio pembiayaan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan yang di berikan oleh bank yang dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk pula kualitas kredit bank yang dapat menyebabkan jumlah kredit yang bermasalah yang bisa menyebabkan bank dalam kondisi tidak sehat.⁷

Kebijakan hutang merupakan alat ukur perusahaan untuk menganalisis bagaimana perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan dari pihak investor sehingga perusahaan mampu menanggulangi terjadinya resiko likuiditasi. Penggunaan tingkat banyaknya hutang yang di lakukan oleh perusahaan tersebut juga dapat membantu manajer dalam meningkatkan nilai

⁷ Ibid

pada perusahaan tersebut. Seorang manajer sangat dituntut untuk mengoptimalkan modal yang sudah ada, yaitu dengan cara perusahaan harus mampu menggunakan secara maksimal antara hutang dengan modal yang sudah ada pada perusahaan tersebut dengan cara memperhitungkan biaya modal dan hutangnya.⁸

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan kewajiban pada bank untuk membayar kembali seluruh utang dengan bunga atau bagi hasil yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Hal ini dapat mendorong seorang manajer terus berusaha semaksimal untuk melakukan kinerjanya demi mencapai keuntungan yang diinginkan dan dapat membayar hutang-hutang dan memberikan keuntungan baik untuk perusahaan yang dijalankan maupun bagi investor yang telah menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.⁹

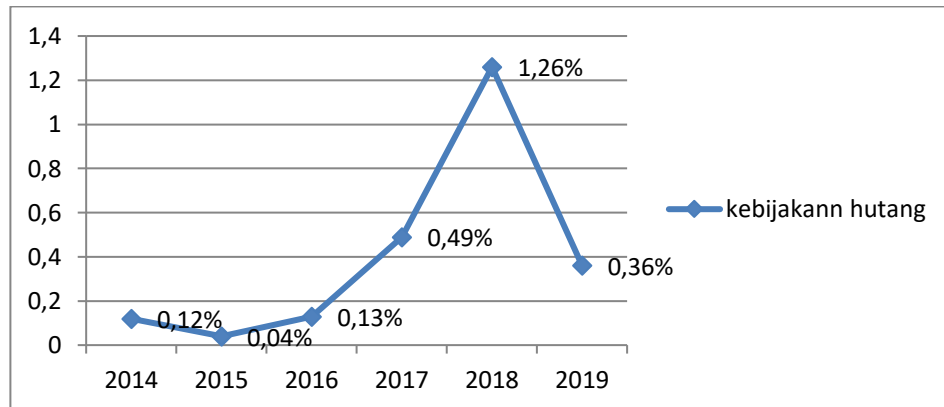
Dengan adanya hutang yang sangat besar juga akan berkaitan pula nantinya dengan resiko keuangan yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut dan akan menyebabkan kemungkinan terjadinya resiko kebangkrutan. Hal ini tentunya akan menurunkan nilai perusahaan dan akan mengakibatkan kebangkrutan yang lebih tinggi.¹⁰ Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio struktur modal yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri.

⁸ Suad Husnan, *Manajemen keuangan*, (Yogyakarta: BEFE, 2008)

⁹ Ibid

¹⁰ Sudarman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2004)

Grafik 1.4
Nilai Kebijakan Hutang PT. Bank Muamalat Indonesia.
Periode 2014-2019
Kebijakan Hutang (DER)
(%)



Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia

Pada grafik 1.4 dapat dilihat bahwa nilai DER mengalami fluktuatif. Nilai tertinggi padatahun 2018 yaitu 1,26%. kemudian nilai DER terus menurun ditahun2019 dengan nilai sebesar 0,36%. Menurunnya proporsi hutang juga terjadi menurunnya nilai perusahaan. Penyebab hutang yang terlalau tinggi di tahun 2018 hal ini disebabkan karena bank tidak mampu menyediakan dana yang di sebabkan karena masalah pengkreditan yang terjadi sehingga perusahaan kekurangan dana dan harus melakukan peminjaman modal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik membahas tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, manajemen risiko kredit, dan kebijakan hutang terdap nilai perusahaan dalam menentukan pilihan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Mualamat Indonesia”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya yaitu:

1. Profitabilitas yang semakin menurun yang terjadi pada perusahaan dapat menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan yaitu dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut yang akan berdampak pada kesulitan pada keuangan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional yang ada pada perusahaan.
2. Dengan semakin tingginya jumlah kredit pada perusahaan maka semakin buruk pula kualitas kredit bank yang dapat menyebabkan suatu bank atau perusahaan tidak sehat sehingga dapat menyebabkan kurangnya ketercapaian perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang maksimal.
3. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam masalah ini. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, risiko kredit, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap nilai perusahaan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, risiko kredit dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas nilai perusahaan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia
4. Untuk mempengaruhi pengaruh profitabilitas, risiko kredit dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia .

Manfaat penelitian ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik di antaranya:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam melakukan pembiayaan resiko kredit dan menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaana. Penelitian ini juga mengharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas, risiko kredit dan kebijakan hutang secara signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Teoris

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, hipotesa penelitian, serta membahas variabel-variabel yang diteliti.

Bab III : Metodeologi Penelitian

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas analisis hasil penelitian dari model yang telah disusun sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah melalui beragam pengujian dan menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat suatu perusahaan juga tinggi dimana tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini juga merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat disebut dengan nilai pasar yang merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli.¹¹

Untuk meningkatkan nilai perusahaan seorang manajer perusahaan harus memiliki tujuan dalam pelaksanaan demi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu seorang manajer harus berhati-hati dan tepat dalam melakukan pelaksanaannya. Mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan umum dari suatu perusahaan adalah untuk mengembangkan usahanya dan memberikan kemakmuran yang maksimal kepada para pemegang sahamnya serta mengoptimalan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depannya. Nilai

¹¹ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hal. 25

perusahaan akan tercermin melalui harga saham perusahaan, jika harga saham mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.¹²

Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang dapat menggambarkan seberapa pasar menghargai nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah kapitalisasi laba bersih (EBIT) atau laba sebelum bunga dan pajak dengan tingkat kapitalisasi yang konstan sesuai dengan tingkat resiko perusahaan. Miller dan Modigliani (MM) berargumen bahwa, dengan tidak adanya pajak nilai perusahaan yang mempunyai hutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang. Teori MM investasi baru akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan terdiri dari nilai hutang dan nilai saham. Analisis tujuan tersebut sering disingkat sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, nilai hutang konstan, maka nilai perusahaan akan maksimum.¹³

Rasio *Price To Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} : \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

¹² Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Pemda Media Grup, 2009), hal.64

¹³ Robert. Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta, Mediasoft Indonesia, Ang), hal.155

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.¹⁴

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran atau kemampuan seorang manajer dalam mencapai laba keuntungan dari usaha yang dilakukannya dalam priode yang telah ditentukan. Perhitungan yang di gunakan untuk meggambarkan atau mengukur laba keuntungan pada profitabilitas yaitu dengan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas ini juga dapat mengukur seberapa mampu seorang manajer dalam melakukan pekerjaanya. Kinerja yang baik yang menggunakan trategi tersendiri oleh seorang manajer untuk mencapai laba yang di harapkan tidak semudah dengan yang di pikirkan karena butuh ketelitian yang sangat cermat dalam memperhatikan faktor-faktor apasaja yang menjadi hambatan baik faktor eksternal maupun internal.¹⁵

¹⁴ Aswath Damodaran, *Corporate Finance: Theory and Practice*.....hal. 98

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.

Rasio profitabilitas yaitu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pengukuran profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio, yaitu sebagai berikut:¹⁶

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Total Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Profit Margin*

Profit margin adalah margin keuntungan yang ditentukan atas harga penjualan. Margin keuntungan menunjukkan besar kecilnya laba dibandingkan dengan harga penjualan. *Profit margin* menunjukkan laba per rupiah penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

¹⁶ Ibid, h. 91

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur laba perusahaan atas penjualan. Pengukuran rasio ini dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang dihasilkan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

e. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan antara laba dengan total kekayaan yang dimilikinya.

$$RE = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Kekayaan}}$$

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Variabel profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dikarenakan pada rasio profitabilitas mampu untuk mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi.¹⁷

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) dibagi

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta (ID): Kencana, 2010). hal. 63

dengan ekuitas pemegang saham. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi ROE maka semakin bagus suatu perusahaan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah ROE suatu perusahaan yang mengarah pada angka negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

2.1.3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit secara umum didefinisikan sebagai potensi kegagalan nasabah kredit untuk menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan persetujuan. Definisi ini dapat digunakan terhadap bank atau perusahaan dalam mengelola *eksposur* kredit berdasarkan piutang dan sewa guna usaha dan transaksi kredit modal kerja.¹⁸

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 Tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, risiko kredit adalah serangkaian cara atau prosedur yang digunakan untuk melihat, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang akan timbul dari kegiatan bank yang telah dilakukan.¹⁹

Secara umum, risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan. Bagaimana jika kemungkinan yang dihadapi dapat memberikan keuntungan yang

¹⁸ Hanafi, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Yogyakarta: Liberty, 2016) hal. 13

¹⁹ Ibid

sangat besar sedangkan walaupun rugi hanya kecil sekali. Selama mengalami kerugian kerugian walaupun sekecil walaupun hal itu dianggap risiko.²⁰

Risiko yang wajib dinilai oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang penerapan risiko kredit bagi bank umum syariah dan unit Usaha syariah yang terdiri atas 10 jenis resiko. Dari 10 jenis resiko yang diisaratkan oleh Bank Indonesia dalam SEBI No.13/24/DPNP:2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum untuk dikelola sesuai resiko yang akan terjadi.

Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan kredit atau investasi kepada nasabah, karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian dalam pemberian kredit kurang teliti dan cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang muncul pada usaha yang di biayainya.²¹

Risiko ini semakin nampak ketika perekonomian negri dilanda krisis atau resesi. Penurunan penjualan mengakibatkan berkurangnya penghasilan perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban atas kredit.

Pemberian kredit yang tidak menyenangkan bagi bank adalah apabila terjadi masalah keterlambatan soal kredit,hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibanya untuk membayar angsuran atau cicilan pokok kredit yang telah disepakati kedua pihak yang telah dalam melakukan perjanjian ketika diawal.

²⁰ Ibid

²¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta⊗UPP) AMP YKPN, 2005), hal 358

Menurut SEBI Nomor 9/29/DPBS tanggal 7 Desember 2007, risiko kredit dihitung menggunakan rasio NPF (*Non Performing Finance*) dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang dimiliki oleh bank dengan rumus sebagai berikut:²²

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan *Non Performing finance* (NPF) yang merupakan indikasi penilaian risiko pembiayaan yang terjadi pada perusahaan karena pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang terjadi karena kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pihak debitur yang gagal memenuhi kewajibannya.²³

Variabel ini diperoleh dari sebuah penelitian yang mengatakan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Semakin tinggi risiko kredit atau pembiayaan yang bermasalah maka nilai perusahaan pada sebuah perusahaan akan memburuk.²⁴

2.1.4. Kebijakan Hutang

Hutang adalah segala bentuk pinjaman yang dilakukan oleh bank atau perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Dimana hutang ini merupakan modal dasar atau modal yang besar yang diberikan oleh kreditur.²⁵ Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena

²² Ibid

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2003), hal .108-109

²⁴ Ruth Prapaska Johan. *Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010*. Jurnal Akuntansi, vol.1, 2011

²⁵ Munawir, *Analisis Keuangan Edisi ke empat*. Yogyakarta: Liberti, 2007

manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.²⁶

Hutang diartikan menjadi dua kelompok yaitu utang lancar atau disebut juga utang jangka pendek dan utang tidak lancar atau utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah utang yang wajib dipenuhi oleh perusahaan yang akan mengalami jatuh tempo pembayaran hutang dalam satu tahu dan dalam siklus operasi normal pada perusahaan tersebut. Utang lancar biasanya dibayar juga dengan aktiva lancar. Beberapa hutang yang lancar biasanya yaitu : utang dagang, wesel bayar, utang jangka panjang yang jatuh tempo, utang pajak dan lainnya. Utang tidak lancar atau utang jangka panjang adalah hutang yang kewajibannya lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang biasanya akan dilakukan dengan pembayaran aktiva tidak lancar untuk tujuan pelunasan kewajiban.²⁷

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasional dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*.²⁸

Hutang merupakan cara yang sangat alternatif yang dilakukan oleh perusahaan jika mengalami kekurangan dana atau modal. Kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan dapat mencegah beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan atau lembaga keuangan bank. Pembayaran dengan bunga atau bagi

²⁶ Ibid

²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*, Yogyakarta: Ekonisia. 2009

²⁸ Brigham, E. F., & Houston, d. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 95

hasil akan mengurangi total *cash flow* pada perusahaan tersebut. Selain merupakan cara alternatif yang dianggap sebagai alternatif yang berbiaya murah.²⁹

Kebijakan hutang termasuk dalam kebijakan pendanaan pada perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentu kebijakan hutang ini termasuk atau berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan bagian terpenting dari sebuah modal yang harus dimiliki oleh perusahaan.

Sumber Pendanaan yang berasal dari penggunaan hutang dengan beban bunga memiliki keuntungan dan kelemahan bagi perusahaan. Keuntungan penggunaan hutang adalah:

1. Biaya bunga mengurangi penghasilan kena pajak sehingga biaya efektif menjadi lebih rendah.
2. Kreditor hanya mendapat biaya bunga yang relatif bersifat tetap, sehingga kelebihan keuntungan merupakan klaim bagi perusahaan.
3. *Bondholder* tidak memiliki hak suara sehingga pemilik dapat mengendalikan perusahaan dana yang lebih kecil.

Kelemahan penggunaan hutang adalah:

1. Hutang yang semakin tinggi meningkatkan resiko sehingga suku bunganya akan semakin tinggi pula.
2. Bila bisnis perusahaan tidak dalam kondisi yang bagus, pendapatan operasi menjadi rendah dan tidak cukup menutup biaya bunga sehingga pemilik kekayaan berkurang. Pada kondisi ekstrim, kerugian tersebut dapat membahayakan perusahaan karena dapat terancam kebangkrutan dan nilai perusahaan akan berkurang tingkatnya.

²⁹ Ibid

Kebijakan Hutang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen. Variabel kebijakan hutang diperoleh dari buku manajemen keuangan yang menyatakan bahwa beberapa rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang.³⁰ Kebijakan Hutang di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Peneliti | Metode Penelitian | Hasil |
|----|---------------------------|---|-------------------------|---|
| 1 | Sholihatur Rohmah 2019 | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap | Regresi Linear Berganda | 1. Pengaruh Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh sebesar 0,0237 |

³⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*. 2008, hal. 98

| | | | | |
|---|--------------------------|--|--------------------------|---|
| | | Nilai Perusahaan (Studi pada perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018) | | <p>2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,009 yang yang lebih kecil dari 0,05..</p> <p>3. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikan 0,416.³¹</p> |
| 2 | Vivi Fatia Utami 2017 | Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Size</i> terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 | Regresi Linier Berganda | <p>1. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 0,668.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar 0,003.</p> <p>3. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaann dengan tingkat signifikan 0,009.</p> <p>4. Size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,412 yang lebih besar dari 0,05.³²</p> |
| 3 | Axel Alvianto 2018 | Pengaruh Struktur Modal, pertumbuhan | Regresi Linear Berganda. | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa: |

³¹ Sholihatur Rohman, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Priode 2014-2018*. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2019)

³² Vivi Fatia Utami, *Pengaruh Kebijakan Deviden Profitabilitas, Leverage. Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan*. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2017)

| | | | | |
|---|---------------------|--|-------------------------|---|
| | | perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2013-2016). | | <p>1. Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,204.</p> <p>2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,482</p> <p>3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000.³³</p> |
| 4 | Muhammad Rajab 2017 | Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel (perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Index tahun 2011-2015) | Regresi Linear Berganda | <p>Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa:</p> <p>1. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,003</p> <p>2. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikan 0,002.³⁴</p> |

³³ Axel Alvianto, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018

³⁴ Muhammad Rajab, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang terjadi di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2017)

| | | | | |
|---|--------------------------|---|-------------------------|---|
| 5 | Ita Khoerun Nisa 2017 | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015) | Regresi Linear Berganda | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁵ |
| 6 | Rizka Aprillia 2019 | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan otomatis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. | Regresi Linear Berganda | <p>Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat di lihat dari nilai signifikan sebesar 0,140. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan sebesar 0,821. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan sebesar 0,900.³⁶ |

³⁵ Ita Khoerun Nisa, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*, (Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang, 2017)

³⁶ Rizka Aprillia, *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, 2019)

| | | | | |
|---|----------------------------|--|--------------------------|--|
| 7 | Azizah Lutfian 2018 | Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia | Regresi Linear Berganda. | <p>1. Pengaruh solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,002 yang yang lebih kecil dari 0,05.</p> <p>3. Risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.³⁷</p> |
| 8 | Nur Mohammad Irwan 2018 | Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan | Regresi Linier Berganda | <p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁸ |

³⁷ Azizah Lutfian, *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Malang, Jawa Timur, 2017)

³⁸ Nur Mohammad Irwan, *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016)*. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)

| | | | | |
|----|------------------------|---|-------------------------|---|
| | | Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016 | | |
| 9 | Rifandi Yoki Azis 2017 | Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. | Regresi Linear Berganda | Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan oleh nilai hitung F sebesar 37,098 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima. ³⁹ |
| 10 | Pratna Paramita 2020 | Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Panin Dubai | Regresi Linear Berganda | Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai |

³⁹ Rifandi Yoki Azis, *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

| | | | | |
|--|--|-------------|--|--|
| | | Syariah Tbk | | <p>perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah.</p> <p>3. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Panin Dubai Syariah.</p> |
|--|--|-------------|--|--|

2.2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

1. Penelitian Sholihatur Rohman (2019). Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan kuantitatif .sedangkan perbedaanya terletak pada variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas dan *Leverage*. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.
2. Penelitian Vivi Fatia Utami (2017). Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan sampel perusahaan perbankan. Perbedaanya terletak pada varibel yang digunakan adalah, penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan *size*. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.
3. Penelitian Axel Alvianto (2018). Penelitian Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel yang

digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.

4. Penelitian Muhammad Rajab (2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel dan kebijakan Investasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Profitabilitas, Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.
5. Penelitian Ita Khoerun Nisa (2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel Leverage dan Kepemilikan Manajerial. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.
6. Penelitian Rizka Aprillia (2019) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel Leverage dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.

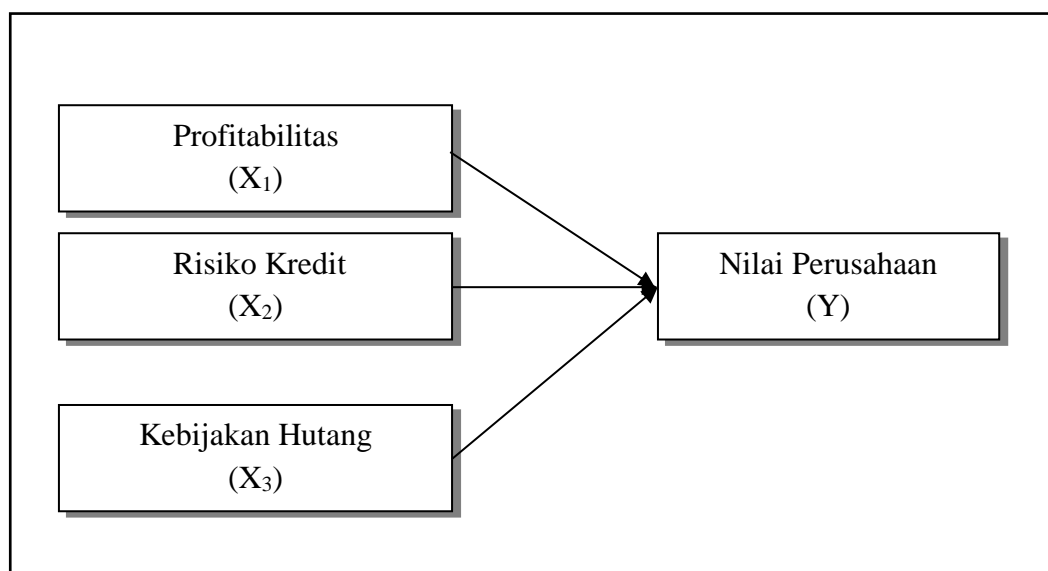
7. Penelitian Azizah Lutfian (2018). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel Solvabilitas. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel dan Kebijakan Hutang.
8. Penelitian Nur Mohammad Irwan (2018). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel kebijakan Investasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit.
9. Penelitian Rivadi Yoki Azis (2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel, Keputusan Investasi dan kebijakan deviden. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan variabel Profitabilitas, Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang.
10. Penelitian Pratna Paramita (2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel Keputusan Investasi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel Risiko Kredit.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalanya sebuah penelitian.⁴⁰Kerangka berfikir berisi tentang pengaruh profitabilitas, manajemen risiko kredit dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT.Bank Muamalat Indonesia . Dengan adanya pengaruh-pengaruh tersebut maka pengaruh tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hubungan tersebut dapat dilihat daritabel hubungan di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

Suatu pernyataan sementara yang paling memungkinkan untuk dicari kebenarannya. Berdasarkan rumuan masalah dan tinjauan pustaka.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut :

⁴⁰ Romi Satria Wahono, *Research Methodology*, 2012, hal 52

⁴¹ Dani, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, 2008, hal .10

1. H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. H_{02} : Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia .
4. H_{a2} : Risiko Kredit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
5. H_{03} : Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia,
6. H_{a3} : Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
7. H_{04} : Profitabilitas, Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.
8. H_{a4} : Profitabilitas, Risiko Kredit, Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap laporan keuangan nilai perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia. Data kuantitatif adalah hasil pengukuran yang memiliki satuan dan nilai nol adalah absolut.⁴²

Penelitian ini akan menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, risiko kredit, dan kebijakan hutang, terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2019 selama 6 tahun yaitu sebanyak 24 laporan keuangan yang diambil dari laporan keuangan pertriwulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Time Series* yaitu pengumpulan data yang teratur oleh urutan waktu. Frekuensi urutan waktu yang dimiliki oleh *Time Series* data bisa meliputi tahunan, bulanan, jam bahkan mili-detik.⁴³

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia yang

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 37

⁴³ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Medis Perintis, 2013), hal. 50

dipublikasikan dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>. Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia dalam jangka triwulan pada kurun waktu 6 tahun.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasi atau dapat dipertanggung jawabkan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset, dan lain-lain.⁴⁴ Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sebagai alat analisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang telah di audit di web resmi PT. Bank Muamalat Indonesia selama periode 2014-2019 Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait proksi penerapan pengaruh profitabilitas, risiko kredit dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

3.5. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| NO | Variabel | Definisi | Rumus |
|----|----------------------|--|--|
| 1 | Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap potensi | $PBV (Kali)$ $\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ |

⁴⁴ S, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

| | | | |
|---|-----------------------|---|---|
| | | pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. | |
| 2 | Profitabilitas (X1) | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. | $ROE (\%)$ $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ |
| 3 | Risiko Kredit (X2) | Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat gagalnya debitur dan pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank | $NPF (\%)$ $\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}}$ |
| 4 | Kebijakan Hutang (X3) | Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut <i>financial leverage</i> . | $DER(\%)$ $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ |

3.6. Teknis Analisa Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *SPSS16* untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Variabel pengganggu dari suatu regresi diisyaratkan berdistribusi normal, hal ini untuk memenuhi asumsi *zero mean* jika variabel dan berdistribusi normal, maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal. Jika normalitas dapat digunakan dengan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikannya lebih besar dari 0,05.⁴⁵

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terhadap hubungan atau kolerasi antara variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*.⁴⁶

⁴⁵ Ibid, hal. 272

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2001), hal. 160

Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada atau tidaknya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* :⁴⁷

- a. Jika nilai *Tolerance* >10 persen dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi dengan tujuan bahwa apabila suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dan pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada data silang (*crosssection*) daripada runtut waktu (*time series*).

⁴⁷ Ibid, hal. 107

Heteroskedastisitas timbul karena adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik dan karena adanya data yang *outlier*.⁴⁸

Dalam perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model salah satunya adalah menggunakan uji *glejser*. Pengujian dengan uji *glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*.⁵⁰ Ada beberapa cara untuk mengetahui adapun untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi. Salah satunya adalah dengan melihat nilai *Durbin- Watson Statistics* (DW):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti terdapat autokolerasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokolerasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti terdapat autokolerasi negatif

⁴⁸ Ibid, hal. 110

⁴⁹ Ibid, hal. 108

⁵⁰ Ibid, hal. 110

3.6.2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan pada saham PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2019. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut⁵¹:

$$\text{LogY} = \alpha + \beta_1 \text{LogX}_1 + \beta_2 \text{LogX}_2 + \beta_3 \text{LogX}_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|-------------------|---|
| LogY | : Nilai perusahaan |
| α | : Konstanta |
| β_1 | : Koefisien regresi |
| LogX ₁ | : Variabel profitabilitas (X ₁) |
| LogX ₂ | : Variabel risiko kredit (X ₂) |
| LogX ₃ | : Variabel kebijakan hutang (X ₃) |
| e | : Error |

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁵² Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka profitabilitas signifikan, yaitu:

⁵¹ A. Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal . 270

⁵² Suhardadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan, Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 228

1. Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan statistik maka digunakan alat bantu komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut.⁵³

3.6.3.2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan *level significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁴

3.6.3.3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi *adjusted R²* digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang ada dalam model. Nilai *adjusted R²* mempunyai range antara

⁵³ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 114

⁵⁴ Ibid, hal. 115

0-1, jika nilai range semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel sependennya.⁵⁵

Nilai koefisien determinasi nilai antara nol dan satu. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel indeviden sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu itu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinan adalah jumlah variabel independen maka *adjusted R²* meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variable indeviden.⁵⁶

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2001), hal. 42

⁵⁶ Ibid

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanan bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendiri Bank Muamalat Indonesia di gagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.

Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994 dan merupakan perusahaan publik namun tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank Muamalat Indonesia telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah ditahun 2003. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (asuransi tafakul), Dana pensiun lembaga keuangan muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi trobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum

Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Bertepatan dengan ulang tahun yang ke-20, pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia meluncurkan logo baru (*rebranding*) untuk menampilkan bank syariah yang islami, Modern dan Profesional. Peloporan Bank syariah yang telah menginjak usia 23 tahun ini telah mendapatkan pengakuan dari berbagai penghargaan baik dalam negeri maupun internasional.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional.

Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁵⁷

4.1.1 Makna Logo Bank Muamalat

Gambar 4.1
Logo Bank Muamalat



Mengenai logo yang digunakan oleh bank muamalat, ada beberapa makna yang terkandung didalamnya, antaranya adalah:

⁵⁷ www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 06 Januari 2021 pukul 10;59 wib

1. Jika anda membaca dengan seksama, logo tersebut terdiri dari tiga huruf hijaiyah, yaitu Daal, Yaa',nuun. Logo ini menggambarkan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang aktif dan harmonis didalam suatu negeri yang subur dan peradaban tinggi serta berdasarkan nilai-nilai yang luhur.
2. Adapun makna dibalik lambang air yang digunakan oleh bank muamalat memiliki air kemurnian dan mencirikan kekuatan atas akar islami yang digunakan dan menjadi dasar berjalanya bank ini.

Saat ini bank muamalat telah memberikan layanan bagi lebih dari 2.5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia dan didukung dengan jaringan ATM sebanyak 32.000 dan 95.000 merchant debit. Selain di Indonesia, PT BMI telah membuka cabang di negara Malaysia yang dijalankan dengan jaringan Malaysia yang dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS), sehingga dapat diakses di lebih dari 2000 ATM yang tersebar diseluruh Malaysia.

4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia

1. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

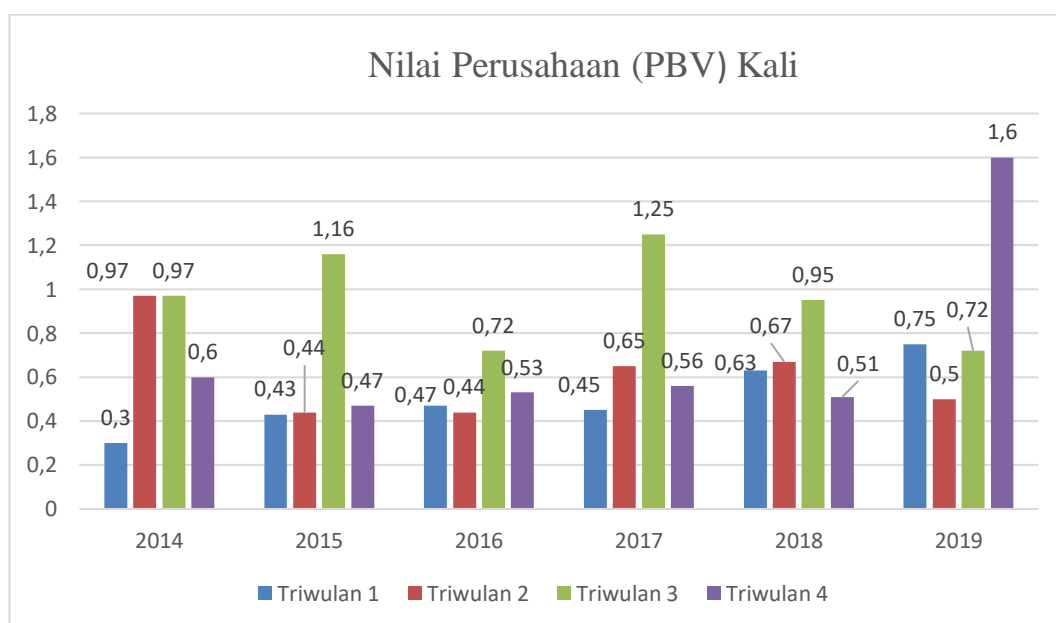
2. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah profitabilitas, risiko kredit dan kebijakan hutang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia yang di peroleh dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id dalam kurun waktu 6 tahun yaitu mulai tahun 2014-2019.

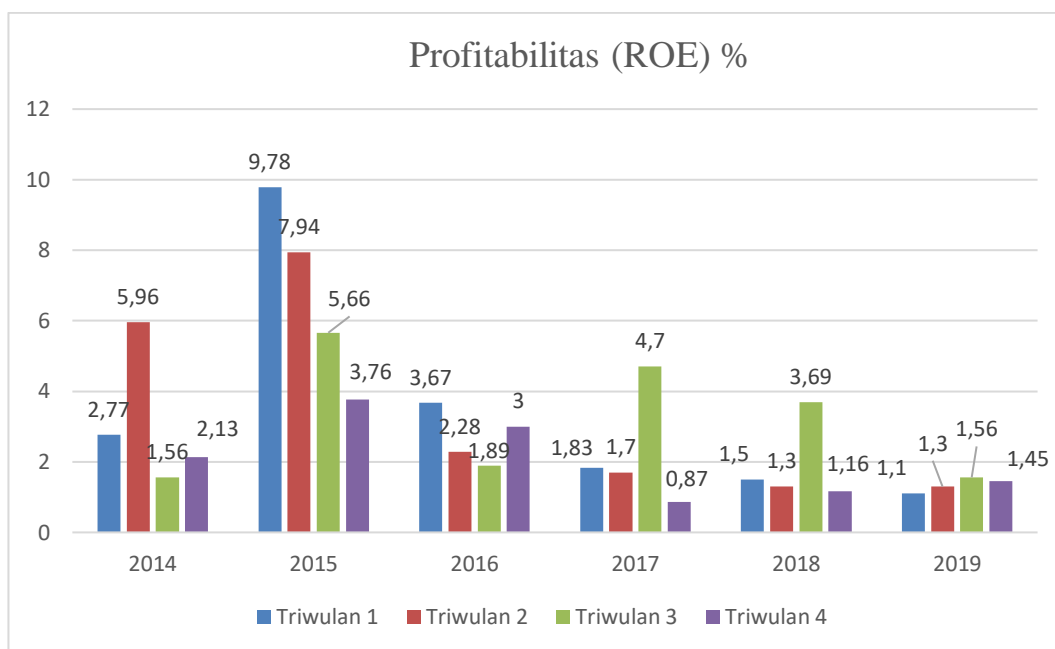
Diagram 4.1
Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia.



Sumber: website Bank Muamalat, diolah (2021)

Berdasarkan diagram 4.1 diatas, nilai perusahaan ditunjukkan oleh proksi PBV. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai PBV berubah setiap tahunnya. Nilai PBV tertinggi tahun 2019 sebesar 1,60 sedangkan nilai PBV terendah berada pada tahun 2014 sebesar 0,30.

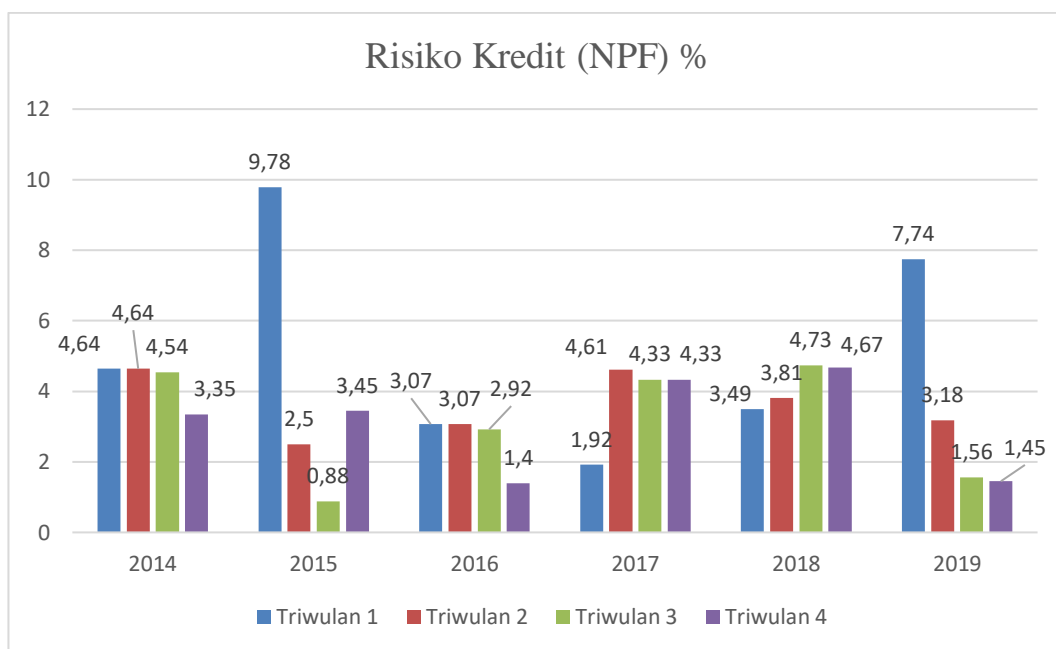
Diagram 4.2
Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.



Sumber: website Bank Muamalat, diolah (2021)

Berdasarkan diagram 4.2 diatas, profitabilitas ditunjukkan oleh proksi ROE. Nilai ROE mengalami pergerakan yang berfluktuasi tapi cenderung mengalami penurunan. ROE tertinggi pada tahun 2015 sebesar 9.78 dan ROE terendah pada tahun 2017 0.87 pada triwulan ke 4. Pada tahun 2015 ROE mengalami peningkatan pada triwulan ke 1 9.78, kemudian ROE trus mengalami penuran di tahun 2015 hingga di tahun 2016 di triwulan ke 3 sebesar 1.89.

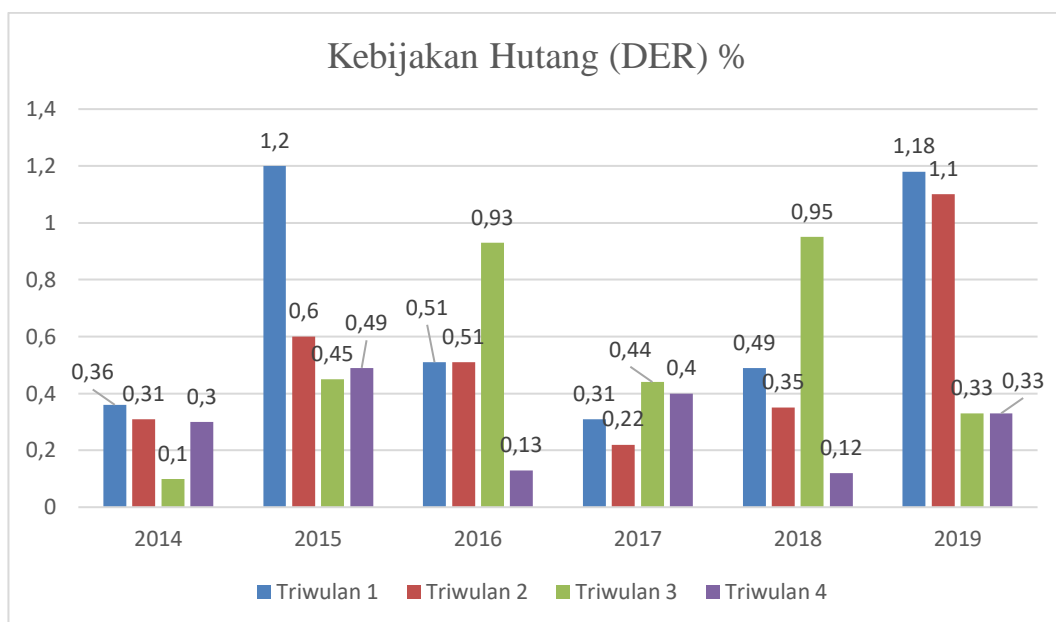
Diagram 4.3
Risiko Kredit PT. Bank Muamalat Indonesia



Sumber: website Bank Muamalat, diolah (2021)

Berdasarkan diagram 4.3 diatas manajemen risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan bahwa nilai NPF selama 6 tahun mengalami fluktuasi tapi cenderung naik. Nilai NPF terendah terjadi pada tahun 2015 pada triwulan ke 3 sebesar 0,88%, dan nilai NPF tertinggi pada tahun 2019 di triwulan ke 1 sebesar 7.74%. Nilai NPF terus mengalami penurunan di tahun 2014 pada triwulan ke 3 sampai di tahun 2015 di triwulan ke 3 sebesar 0.88%. Pada tahun 2017 nilai NPF terus mengalami peningkatan.

Diagram 4.4
Kebijakan Hutang PT Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: website Bank Muamalat, diolah (2021)

Pada diagram 4.4 kebijakan hutang di ukur dengan DER. Pada tabel diatas nilai DER mengalami penurunan pada tahun 2014 di triwulan ke 3 sebesar 0,10%. DER mengalami kenaikan pada tahun 2019 di triwulan ke 1 sebesar 1,18%.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dari nilai Profitabilitinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .93250481 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .211 |
| | Positive | .211 |
| | Negative | -.107 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.036 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .234 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

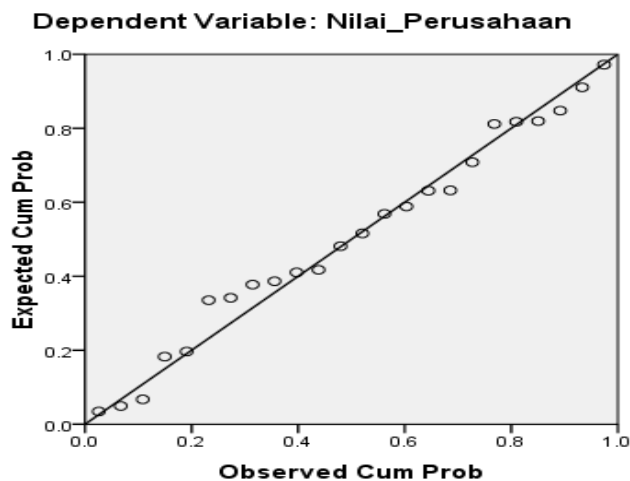
Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.1 dengan menggunakan metode *one sampel kolmogorov-smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel sebesar 24 adalah 0,234. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikasinya 0,05 atau $0,234 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Adapun selain menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test, untuk menentukan apakah data bersifat normal atau tidak juga bisa menggunakan Uji Normalitas P-Plot, yaitu:

Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji probabilitas plot diperoleh data secara visualisasi bahwa penyebaran data yang ditandai dengan bulat cenderung mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak dapat dilakukan beberapa cara, salah satunya adalah melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diindikasikan tidak adanya multikolinearitas. Hasil multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 | | |
| Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 | .807 | 1.240 |
| Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 | .852 | 1.174 |
| Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 | .913 | 1.096 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

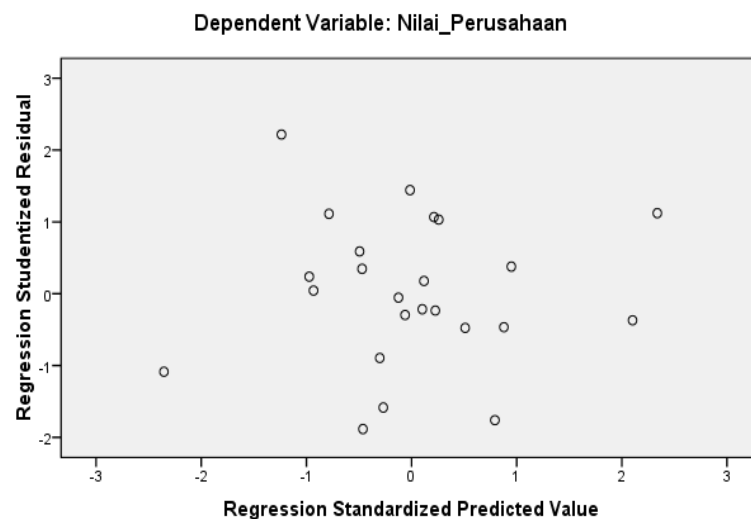
Sumber: Output SPSS, 2021

Hasil pengujian tabel 4.2 menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan juga memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen pada penelitian ini.

4.3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Scatterplot



Sumber: Output SPSS, 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas gambar 4.3 dimana hasil yang menggambarkan sebaran titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu titik- titik data menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.1.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .765 ^a | .764 | .761 | .07657 | 1.478 |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: *Output SPSS, 2021*

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai pada Durbin-Waston sebesar 1,478 sesuai dengan ketetapanannya apabila nilai DW berada antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 |
| | Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 |
| | Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 |
| | Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 4.4 *unstandardized coefficient beta* , maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{LogY} = 0.451 + 0,006 X_1 + 0.003 X_2 + -1,160 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diintrepresikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstan adalah sebesar 0,451 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel Profitabilitas, Risiko Kredit, dan Kebijakan Hutang tidak ada dan bernilai nol.
2. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,006. Artinya jika variabel Profitabilitas mengalami peningkatan satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,06% dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien Risiko Kredit sebesar 0,003. Artinya jika variabel Risiko Kredit mengalami peningkatan satu persen maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,03% dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien Kebijakan Hutang sebesar -1,160. Artinya jika variabel Kebijakan Hutang mengalami peningkatan satu persen maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,16% dengan asumsi variabel lain konstan.

4.3.3. Uji Hipotesis

4.3.3.1. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji T)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 |
| Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 |
| Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 |
| Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 |

a. Dependent Variable:
Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji tabel 4.5 , maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Hasil perhitungan regresi berganda dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,281 t_{tabel} sebesar 2,086 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,433 t_{tabel} 2,086 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh. Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Risiko Kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,294 dan t_{tabel} 2,086 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,772 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.3.3.2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 2,038 | 3 | .613 | 133.163 | .000 ^a |
| Residual | ,130 | 20 | .006 | | |
| Total | 2.168 | 23 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable:
Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai F_{hitung} hasil pengolahan data didapatkan sebesar $(133,163) > F_{tabel} (3,10)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh). Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Profitabilitas, Risik Kredit dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.3.3.3. Koefisien Determinasi (R- Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Berikut adalah nilai Koefisien determinasi (*R Square*), yaitu:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi (R-Square)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .765 ^a | .764 | .761 | .07657 | 1.478 |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 4.10 diketahui nilai *R-Square* dari hasil pengolahan data didapat sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 76,4% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh ketiga variabel independen, yaitu Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang . sedangkan sisalnya sebesar 23,6% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti pada penelitian

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 12,281 dan signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik. Semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor. Teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya memberikan sinyal positif terhadap investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha dimasa yang akan datang. Sinyal tersebut ditanggap secara positif oleh investor dengan kenaikan harga saham serta nilai perusahaan yang mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vivi Fatia Utami dimana profitabilitas di proksikan dengan nilai ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan sesuai juga dengan penelitian Ita Khoerun Nisa dimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Axel Alvianto dimana profitabilitas yang diproksikan dengan nilai ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rizka Aprillia dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Risiko Kredit (NPF) Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis, risiko kredit yang diproksikan dengan *Non performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,433 dan signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima.

Dengan adanya sistem risiko yang ada sehingga mampu mengatasi segala bentuk permasalahan yang memungkinkan dapat mempuat perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang ada di Indonesia menyadari bahwa manajemen risiko harus di terapkan pada setiap bisnis yang ada. Resiko kredit merupakan proses mengidentifikasian dan mengukur bagaimana apabila menghadapi kerugian. Risiko kredit juga diharapkan dapat mendeteksi kerugian yang kemungkinan timbul dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Azizah Lutfian dimana risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -2.294 dan signifikan sebesar 0,772 yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil ini sesuai dengan teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan karena nilai ekonomi dari perusahaan ditentukan oleh besarnya arus kas operasinya bukan dikarenakan sumber dana perusahaan. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian

Kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan karena sumber dana perusahaan berupa utang atau modal hanya merupakan pilihan mana yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh perusahaan dan yang menentukan nilai perusahaan merupakan seberapa besar arus kas operasi yang didapat dari aset yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Pratna Paramitha yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nur Mohammad Irwan yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas (ROE), Risiko Kredit (NPF) dan Kebijakan Hutang (DER) Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 133,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang secara parsial maupun secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif yaitu sebesar 0,006 dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia . hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,281 dan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non performing Financing* (NPF) berpengaruh positif yaitu sebesar 0,003 dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,433 dan signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima.
3. Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif yaitu sebesar -1,160 dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -2.294 dan signifikan sebesar 0,772 yang lebih

besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4. Hasil analisis Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 133,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan lebih mempertimbangkan masalah-masalah kredit yang terjadi pada perusahaan karena faktor masalah pengkreditan yang bermasalah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam nilai perusahaan, dan peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian yang digunakan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, Axel. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Aprillia, Rizka. 2019. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.
- Azis, Rifandi Yoki, 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham E, Houston JF. 2001. *Manajemen Keuangan*. Herman W, penerjemah; Yati S, Wisnu CK, editor. Jakarta (ID): Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: *Fundamentals of Financial Management*. Ed ke-8 .
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*, Jakarta:selempa empat.
- Brigham, E. F., & Houston, d. 2004 *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat*. .
- Fatia Utami, Vivi. 2017 *Pengaruh Kebijakan Deviden Profitabilitas, Leverage. Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Mul tivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, 2004. *Mamduh M. Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta:BPFE.
- Hanafi. 2016. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta:Liberti.
- Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak dan Siti Ragil. 2013. *The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm value*. .Vol.4, no.1.

- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta:BEFE.
- Irianto , A.2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Irwan, Nur Mohammad , 2018. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016)*. kripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Medis Perintis.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajali pers.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusmajaya. 2011. *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Tesis: Universitas Udayana.
- Lutfian, Azizah. 2017. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Malang, Jawa Timur.
- Luthfiana , Azizah. 2018. *Pengaruh Solvabilitas, Profabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Negri Yogyakarta.
- Manan, Abdul . 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Pemda Media Grup.
- Munawir. 2009. *Analisis Keuangan Edisi ke empat*. Yogyakarta:Liberti.
- Nalim dan Fitriyah. 2018 *Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.periode 2009-2011*. Jurnal Stain Pekalongan.
- Nisa,Ita Khoerun. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*,Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Uiversitas Negri Semarang.
- Nor Hadi Nor, 2013 *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan PasarModal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rajab, Muhammad. 2017. *Pengaruh Profitabiitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Modering Pada*

Perusahaan Manufaktur yang terjadi di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan

Robert.Ang, 2002 *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta, Mediasoft Indonesia, Ang.

Rohman, Sholihatur. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Priode 2014-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga

S, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Sudarman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suhada. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Suhardadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.

Taswan dan Soliha, E. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, STIE Stikubank Semarang.

Ulfiyah. 2009. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

www.bankmuamalat.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

| Tahun | Triwulan | Profitabilitas (ROA %) | Manajemen Risiko Kredit (NPF %) | Kebijakan Hutang (DER %) | Nilai Perusahaan (PBV kali) |
|-------|----------|-----------------------------|--|---------------------------------|------------------------------------|
| 2014 | T1 | 2.77 | 4,64 | 0,36 | 0,30 |
| | T2 | 5.96 | 4,64 | 0,31 | 0,97 |
| | T3 | 1.56 | 4,54 | 0,10 | 0,97 |
| | T4 | 2.13 | 3,35 | 0,30 | 0,60 |
| 2015 | T1 | 9.78 | 2,58 | 1,20 | 0,43 |
| | T2 | 7.94 | 2,50 | 0,60 | 0,44 |
| | T3 | 5.66 | 0,88 | 0,45 | 1,16 |
| | T4 | 3.76 | 3,45 | 0,49 | 0,47 |
| 2016 | T1 | 3.67 | 3,07 | 0,51 | 0,47 |
| | T2 | 2.28 | 3,07 | 0,51 | 0,44 |
| | T3 | 1.89 | 2,92 | 0,93 | 0,72 |
| | T4 | 3.00 | 1,40 | 0,13 | 0,53 |
| 2017 | T1 | 1.83 | 1,92 | 0,31 | 0,20 |
| | T2 | 1.70 | 4,61 | 0,22 | 0,20 |
| | T3 | 4.70 | 4,33 | 0,44 | 1,25 |
| | T4 | 0.87 | 4,33 | 0,40 | 0,56 |
| 2018 | T1 | 1.50 | 3,49 | 0,49 | 0.63 |
| | T2 | 1.30 | 3,81 | 0,35 | 0,16 |
| | T3 | 3.69 | 4,73 | 0,95 | 0,95 |
| | T4 | 1.16 | 4,67 | 0,12 | 0,51 |
| 2019 | T1 | 1.10 | 7,74 | 1,18 | 0,24 |
| | T2 | 1.30 | 3,18 | 1,10 | 0,50 |
| | T3 | 1.56 | 1,56 | 0,33 | 0,72 |
| | T4 | 2.45 | 4,30 | 0,33 | 1,60 |

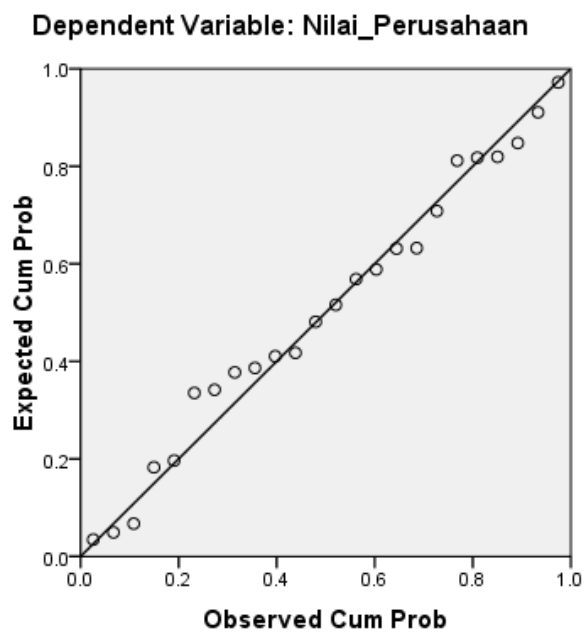
Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

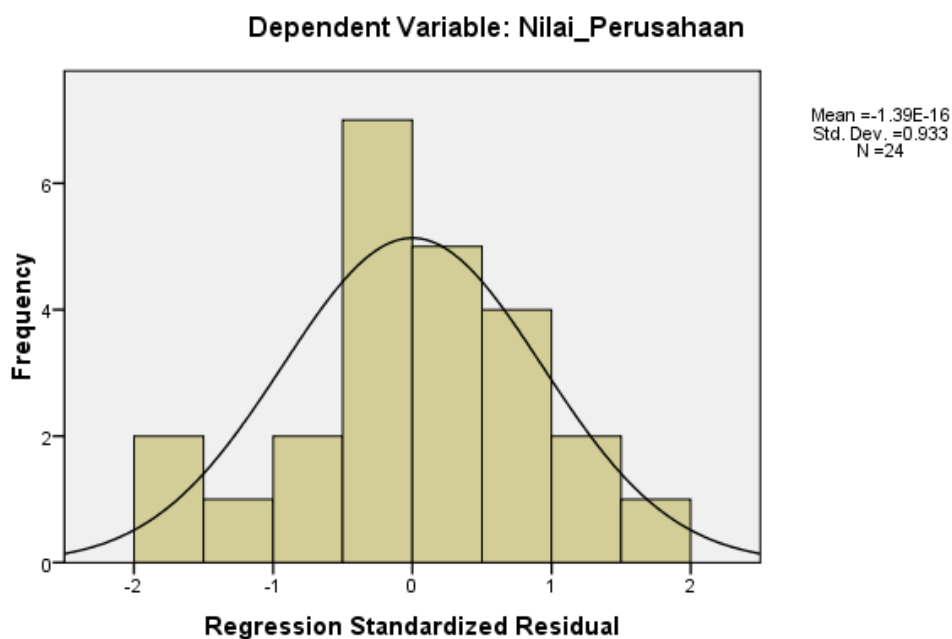
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .93250481 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .211 |
| | Positive | .211 |
| | Negative | -.107 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.036 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .234 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Lampiran 3. Uji Multikolinieritas

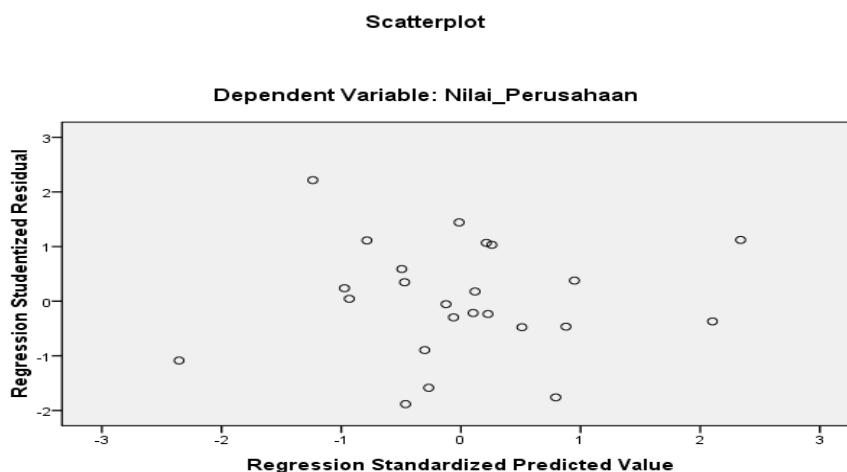
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 | | |
| | Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 | .807 | 1.240 |
| | Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 | .852 | 1.174 |
| | Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 | .913 | 1.096 |

- a. Dependent Variable:
Nilai_Perusahaan

Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .765 ^a | .764 | .761 | .07657 | 1.478 |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 |
| Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 |
| Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 |
| Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .451 | .034 | | 7.069 | .000 |
| Profitabilitas | .006 | .000 | 1.069 | 12.281 | .001 |
| Risiko_Kredit | .003 | .001 | .304 | 5.433 | .000 |
| Kebijakan_Hutang | -.160 | .205 | -.068 | -2.294 | .772 |

a. Dependent Variable:

Nilai_Perusahaan

Lampiran 8. Uji Statistik Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 2,038 | 3 | .613 | 133.163 | .000 ^a |
| Residual | ,130 | 20 | .006 | | |
| Total | 2.168 | 23 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Lampiran 9. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .765 ^a | .764 | .761 | .07657 | 1.478 |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Risiko_Kredit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Lampiran 10. Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.08596 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07961 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.07387 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06866 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.06390 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| | | | | | 2.05954 | | | |

Lampiran 11. Tabel Uji F

| $\alpha = 0,05$ | $df_1 = (k -$ | | | | | | | |
|-----------------|---------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| $df_2 = (n$ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161,448 | 199,500 | 215,707 | 224,583 | 230,162 | 233,986 | 236,768 | 238,883 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,330 | 19,353 | 19,371 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 | 4,950 | 4,876 | 4,818 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,500 | 3,438 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,230 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 | 3,095 | 3,012 | 2,948 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,490 | 3,259 | 3,106 | 2,996 | 2,913 | 2,849 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 | 2,915 | 2,832 | 2,767 |
| 14 | 4,600 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 | 2,848 | 2,764 | 2,699 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 | 2,790 | 2,707 | 2,641 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 | 2,741 | 2,657 | 2,591 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,810 | 2,699 | 2,614 | 2,548 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,160 | 2,928 | 2,773 | 2,661 | 2,577 | 2,510 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,740 | 2,628 | 2,544 | 2,477 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 | 2,599 | 2,514 | 2,447 |
| 21 | 4,325 | 3,467 | 3,072 | 2,840 | 2,685 | 2,573 | 2,488 | 2,420 |
| 22 | 4,301 | 3,443 | 3,049 | 2,817 | 2,661 | 2,549 | 2,464 | 2,397 |
| 23 | 4,279 | 3,422 | 3,028 | 2,796 | 2,640 | 2,528 | 2,442 | 2,375 |
| 24 | 4,260 | 3,403 | 3,009 | 2,776 | 2,621 | 2,508 | 2,423 | 2,355 |
| 25 | 4,242 | 3,385 | 2,991 | 2,759 | 2,603 | 2,490 | 2,405 | 2,337 |
| 26 | 4,225 | 3,369 | 2,975 | 2,743 | 2,587 | 2,474 | 2,388 | 2,321 |
| 27 | 4,210 | 3,354 | 2,960 | 2,728 | 2,572 | 2,459 | 2,373 | 2,305 |
| 28 | 4,196 | 3,340 | 2,947 | 2,714 | 2,558 | 2,445 | 2,359 | 2,291 |
| 29 | 4,183 | 3,328 | 2,934 | 2,701 | 2,545 | 2,432 | 2,346 | 2,278 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siska
2. NIM : 4012017058
3. Tempat/Tgl Lahir : Ps. Lintang, 01 Juni 1998
4. Pekerjaan :Mahasiswi
5. Alamat :Dusun IV Ps.Lintang, Desa Teluk Meku,
Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan TK Pondok Pesantren Assidiqiyah Ps. Lintang
2. Tamatan MDA Pondok Pesantren Assidiqiyah Ps. Lintang
3. Tamatan SD Negeri 057232 Medan Dua. Berijazah tahun 2011.
4. Tamatan Mts. Aljamiatul Washliyah P.Brandan. Berijazah tahun 2014.
5. Tamatan MAN 2 Tanjung Pura Langkat. Berijazah tahun 2017.

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah IAIN Langsa
(2017-2019)

Langsa, 05 Februari 2021

Siska

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 104 TAHUN 2021
T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: **Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Mei 2020.**

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Dr. Early Ridho Kismawadi, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, M.Si.Ak** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Siska**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017058, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 - 2019"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 09 Maret 2021 M
25 Rajab 1442 H

Dekan,


Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.